

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

1. Tingkat kesehatan Bank yang tergolong Bank Pemerintah yaitu Bank Negara Indonesia pada tahun 2010, 2011, dan 2012 berturut - turut adalah 88,52 (sehat), 88,29 (sehat), 90,03 (sehat); Bank Rakyat Indonesia, tingkat kesehatan per 2010 hingga 2012 berturut – turut adalah 89,01 (sehat), 89,66 (sehat), 90,83 (sehat); dan Bank Mandiri berturut – turut dari tahun 2010 sampai dengan 2012 adalah 89,53 (sehat), 90,04 (sehat), 90,63 (sehat). Sedangkan tingkat kesehatan untuk bank yang tergolong Bank Swasta, yaitu Bank Danamon berturut – turut selama tahun yang diteliti : 85,63 (sehat), 84,99 (sehat), 86,24 (sehat); Bank CIMB Niaga per tahun 2010 – 2012 : 89,48 (sehat), 88,14 (sehat), 89,56 (sehat) dan Bank Central Asia untuk tahun 2010 sampai 2012 yaitu 93,12 (sehat), 93,20 (sehat), 93,42 (sehat).
2. Dilihat dari tingkat kesehatan dari Bank Pemerintah dan Bank Swasta yang diperoleh dari perhitungan analisis nilai kredit atas rasio CAMEL, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja secara nyata antara Bank Umum Pemerintah dibanding Bank Umum Swasta. Hal tersebut dibuktikan dengan pengujian statistik yang telah dilakukan. Hasil uji statistik Mann-Whitney terlihat bahwa pada kolom Asymp. Sig/Asymptotic significance dua sisi adalah 0.566, demikian juga dengan

uji Kolmogorov-Smirnov. Terlihat bahwa pada kolom Asymp. Sig/Asymptotic significance dua sisi adalah 0.336. Di sisi didapat probabilitasnya di atas 0,05. Maka H0 diterima atau tidak ada perbedaan secara signifikan antara Bank Umum Pemerintah dengan Bank Umum Swasta.

3. Berdasarkan hasil perhitungan maka diketahui bahwa Bank Umum Pemerintah memiliki angka rasio yang kurang lebih sama di bandingkan dengan Bank Umum Swasta. Hal ini yang membuktikan manajemen bank bersaing dalam merebut hati para nasabahnya.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diajukan untuk menjawab masalah yang diungkap pada penelitian ini dan untuk penelitian selanjutnya, adalah :

1. Meskipun Bank Pemerintah merupakan lembaga yang dituntut untuk bisa lebih mampu membantu perekonomian Negara, namun sebaiknya Bank Pemerintah lebih diberi keleluasaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tanpa harus terikat dengan UU yang memberatkan. Hal ini agar terjadi *Level Of Playing Field* yang sama antara Bank Pemerintah dan Bank Swasta.
2. Bagi Bank Swasta, hendaknya pemerintah juga menetapkan suatu kebijakan agar Bank Swasta tidak terlalu *Profit Oriented* sehingga mengabaikan perannya sebagai *Agent Of Development*.

3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menyertakan penilaian aspek manajemen tanpa menggunakan asumsi tetapi dengan menyebarkan kuisioner atau berdasarkan data dari Bank Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Lucia Spica dan Winny Herdiningtyas. 2005. Analisis rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000 - 2002. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 7 No. 2, November 2005, p : 131 – 147
- Arbi, Finwansyah. 1998. *Metode CAMEL Sebagai Alat Untuk Mengukur Kesehatan Bank : Studi Kasus Pada Bank X*. Tesis. Jakarta : Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Aryati, Titik dan Hekinus Manao. (2002). *Rasio Keuangan sebagai Prediktor Bank Bermasalah di Indonesia*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 5, No. 2, Mei: 137-147
- Bank Indonesia. 2004. *Booklet Perbankan Indonesia*. Jakarta : Direktorat Perizinan Dan Informasi Perbankan.
- Bisnis Indonesia. 1 Maret, 2013. “Bank BUMN vs Swasta”. (Online). ([http://perpustakaan.bappenas.go.id/pls/kliping/data\\_access.show\\_file\\_clp?v\\_filename=F24696/Bank%20BUMN%20vs%20swasta-BI.htm](http://perpustakaan.bappenas.go.id/pls/kliping/data_access.show_file_clp?v_filename=F24696/Bank%20BUMN%20vs%20swasta-BI.htm), diakses 29 April 2013)
- Bonin et.al,. (2003). Bank Performance, Efficiency, and Ownership in Transition Country. *Journal of Money, Credit and Banking*. Vol. 33, No. 4 (Nov., 2001), pp. 926-954
- Dahlan Siamat. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Keempat. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Dewi, Sandra dan Sudiarta, Gede M. 2010. Pengaruh Rasio CAEL Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar di PT BEI. Universitas Udayana.
- Dradjat, Achmad dan Susanti. 2005. *Manajemen Perbankan*. Edisi Pertama. Surabaya : Djaja Setyo Abadi
- Febryani, Anita dan Rahadian Zulfadin. 2003. Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia. *Kajian Ekonomi dan Keuangan* Vol. 7 No.

- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. Edisi Tujuh. Universitas Diponegoro.
- Hirtle, Beverly. J and Jose A. Lopez. 1999. Supervisory Informations and the Frequency of Bank Examinations. *FRBNY Economic Policy Review*/April 1999.
- Hadad, Muliaman. D. dkk. 2003. Kajian Mengenai Struktur Kepemilikan Bank Di Indonesia. *Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan* (Online). (<http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/BD6F1ABD-42E5-41BB-80E4-A9D4DA0B1F00/1406/KajianmengenaiStrukturKepemilikanBank.pdf>., diakses 28 Februari 2013)
- Huda, Nurul. 2005. Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Go Publik.
- Humas Bank Indonesia. (2010). *Dinamika Transformasi Bank Di Indonesia*. Bank Indonesia
- Jasmina, Thia dan Goeltom, Miranda S. (1995). *Analisis Efisiensi Perbankan Indonesia*. Yogyakarta
- Jusuf, H. Eddy. 29 Desember 2006. "Regulasi Bank Nasional". *Pikiran Rakyat*
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2002. *Dasar - dasar Perbankan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2003. *Manajemen Perbankan*. Edisi-1. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Kasmir, 2004. *Manajemen Perbankan*, Jakarta : PT. Rajawali Grafindo Persada.
- Kertawacana, Sulistiono. 21 Maret 2007. "Perlu Dekriminalisasi di Perbankan". *Sinar Harapan*. (Online). (<http://www.sinarharapan.co.id/berita/0703/21/opi01.html>, diakses 31 Juni 2012)
- Martono. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi 1. Yogya : Adipura
- Marsuki, Marwanto. 2011. Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan

Bank Swasta Nasional. Jurnal Manajemen dan Keuangan.

Rizky, Melissa. 2012. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camel.

Sadli, M. 23 Mei 2013. "Apa Masalah Bank BUMN Dan BKPM?". Business News.(Online).([http://kolom.pacific.net.id/ind/index2.php?option=com\\_content&do\\_pdf=1&id=148](http://kolom.pacific.net.id/ind/index2.php?option=com_content&do_pdf=1&id=148), diakses 23 Mei 2013).

Sasongko, Nanang. 1999. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Masyarakat Terhadap Bank*. Bandung, 21 Oktober 1999

SEBI No. 6/23/DPNP 31 Mei 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. 2004. (Online). (<http://bi.go.id>, diakses 20 Maret 2013).

Skep DIR - BI No. 31/147/KEP/DIR 12 November 1998 tentang Kualitas Aktiva Produktif. 1998. (Online). (<http://bi.go.id>, diakses 12 Maret 2013).

Subramanyam, K.R. dan John J. Wild. (2010). *Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis)*. Terjemahan Dewi Yanti. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.

Susilo, Y. Sri. dkk. 2000. *Bank Dan lembaga Keuangan Lain*. Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Empat.

Syahyunan. 2002. *Analisis Kualitas Aktiva Produktif Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kesehatan Bank*. (Online), (<http://library.usu.ac.id>, diakses tanggal 08 Maret 2013).

Tanggulungan, Gustin. 2010. *Komparasi Kinerja Bank Pemerintah dan Bank Swasta*.

Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat.

Uyanto, Stanislaus. S. 2006. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Edisi Kedua. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Winasis, Kun Wahyu. 2007. "Perlu Kerja Keras". *TRUST*, (Online), (<http://www.majalahtrust.com>, diakses 29 Des 2012)

Wusanan, Enggar Chrisya Putri. (2009). *Analisis Rasio Arus Kas Sebagai Sistem Peringatan Dini Dalam Memprediksi Kegagalan Bank (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di BEI)*. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/manajemen/article/view/2826>